

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Olahraga merupakan aktivitas yang sangat penting untuk mempertahankan kebugaran jasmani seseorang. Olahraga juga merupakan salah satu metode penting untuk mereduksi stress. Olahraga juga merupakan suatu perilaku aktif yang menggiatkan metabolisme dan mempengaruhi fungsi kelenjar di dalam tubuh untuk memproduksi sistem kekebalan tubuh dalam upaya mempertahankan tubuh dari berbagai gangguan penyakit. Oleh karena itu, sangat dianjurkan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan olahraga secara rutin dan terstruktur dengan baik. Olahraga sekarang ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena melakukan kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan derajat kebugaran jasmani. Melalui olahraga diharapkan mampu menciptakan manusia indonesia yang produktif, jujur, sportif, memiliki semangat dan daya juang serta daya saing yang tinggi. Olahraga muncul karena adanya dorongan dari diri manusia untuk melakukan aktifitas fisik, ketangkasan, mengembangkan keterampilan dan kemampuan fungsional tubuh, salah satunya olahraga tersebut dalam eraglobalisasi yang sangat modern saat ini adalah olahraga permainan futsal.

Futsal pertama kali dimainkan di Uruguay tepatnya berada di kota Montevideo pada tahun 1930, dengan versi *five-to-five* yang dicetuskan oleh Juan Carlos Ceriani. Istilah “Futsal” adalah singkatan dari bahasa Portugis

“*Futbol de salao*”, bahasa Perancis “*Futbol Salon*” atau bahasa Spanyol “*Futbol Sala*”, yang diterjemahkan secara harfiah berarti “sepak bola dalam ruangan”. Andri Irawan, S.Pd (2009 : 1). Justinus Lhaksana ( 2011 : 5 ) mengatakan “futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol sepak bola ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan didalam ruangan”. Futsal merupakan olahraga beregu.

Menurut Justinus Lhaksana ( 2011 : 7 ) Mengatakan “Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang sangat relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu diperlukan kerja sama pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*. Akan tetapi, melalui *timing* dan *positioning* yang tepat, bola dari lawan akan dapat direbut kembali”. Futsal merupakan permainan yang sangat digemari pada jaman modern saat ini, baik di kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga kalangan orang tua. Permainan futsal banyak dimainkan kalangan masyarakat karena lapangan yang digunakan sangat kecil.

Permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan membuat gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan. Jangan pernah membicarakan tentang taktik dan strategi permainan untuk memenangkan suatu pertandingan, jika pemain tidak menguasai teknik dasar dalam permainan futsal. Karena dalam situasi permainan futsal, setiap pemain pasti bersentuhan

dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka lawan akan mudah merebut dan menguasai permainan. Andri Irawan, S.Pd (2009 : 21 ).

Menurut Andri Irawan, S.Pd (2009 : 22) Mengatakan “pada dasarnya teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan sepakbola. Perbedaannya terletak pada bentuk perkenaan teknik dasar, yang digunakan dalam futsal lebih kepada efisiensi gerakan karena setiap pemain harus cepat mengambil keputusan jika dibandingkan dengan sepak bola. Seperti *passing* lebih banyak menggunakan kaki bagian dalam, mengontrol dan menggiring bola lebih banyak menggunakan *sole* (telapak kaki bagian depan) sedangkan yang lebih membedakan lagi menembak bola ke arah gawang tidak hanya menggunakan punggung kaki tetapi juga menggunakan ujung sepatu.

Akademi Mulia 13 Medan merupakan salah satu akademi yang memiliki kegiatan latihan futsal dan masih aktif dalam persiapan mengikuti liga AAFI Regional Medan yang terletak di Jalan Kenanga Raya No.33,Tj Sari Medan. Akademi Mulia 13 Medan juga tergolong Akademi yang baik, terbukti karena latihan futsal dilakukan secara terprogram dengan materi yang cukup baik di setiap pertemuannya. *Atlet* yang aktif dalam mengikuti latihan futsal adalah sebanyak 20 orang dan semuanya adalah *atlet-atlet* yang mendaftar di akademi sejak didirikan. *Atlet-atlet* yang terdaftar rata-rata berumur 14-16 tahun. Pembentukan Akademi ini dilakukan untuk membina prestasi dalam bermain futsal dan juga sebagai modal utama dalam teknik dan fisik seorang pemain futsal kedepannya.

Berdasarkan informasi yang saya peroleh melalui observasi pada tanggal 22 Mei dan 25 Mei 2018 tepat dilapangan futsal Akademi Mulia 13 Medan

dengan pelatih Dedek Dermawan pada hari Selasa dan Jumat pukul 15.00 wib, dimana pertanyaan yang diberikan kepada pelatih yaitu: sejak kapan Akademi futsal Mulia 13 Medan terbentuk? “sejak tahun 2017”, Alat-alat apa saja yang ada saat kegiatan latihan futsal berlangsung ? “jumlah lapangan sebanyak 1 lapangan, memiliki 5 jumlah bola futsal, 3 lusin kerucut/kun, memiliki dua gawang futsal serta 2 jaring gawang”, apakah sistem program latihan yang diberikan sudah sesuai ? “Masih kurang sesuai karena para *atlet* perlu mendapatkan pembinaan teknik-teknik dasar dalam permainan futsal, khususnya pada teknik *passing*”, kenapa harus meningkatkan kemampuan *passing* ? “karena pemain futsal Akademi Mulia 13 Medan pada saat latihan dan saat bertanding mereka masih kurang baik dalam hal mengumpan (*passing*) kepada temannya sendiri. Misalnya , pada saat melakukan *counter attack* (serangan balik) mereka selalu terburu-buru melakukan *passing* sehingga bola tidak terarah dan tidak dapat diterima dengan baik oleh temannya. Karena selama ini pelatih hanya sering memberikan bentuk latihan taktik dan daya tahan (*endurance*) sehingga latihan teknik kurang diberikan pada saat latihan. Padahal terlihat dari kondisi para pemain tersebut masih banyak yang membutuhkan latihan teknik dasar futsal , khususnya pada teknik mengumpan (*passing*).

Mencermati hal tersebut, untuk membantu pihak akademi khususnya kegiatan latihan dan pertandingan Akademi futsal Mulia 13 Medan dalam menyelesaikan masalah ini, maka penulis ini akan menganalisis Hubungan antara kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap akurasi *passing* atlet akademi futsal Mulia13 U-16 tahun 2018. Untuk itu peneliti ingin melihat selain dari faktor kurangnya program latihan dan kurangnya latihan teknik *passing* yang

diberikan, maka peneliti ingin mengetahui apakah kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata-kaki memiliki peran yang signifikan dalam akurasi passing.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang, “ **Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Akurasi *Passing* Atlet Akademi Futsal Mulia13 U-16 Medan Tahun 2018.** Adapun alasan peneliti untuk pemilihan judul tersebut adalah:

1. Futsal merupakan olahraga yang sudah memasyarakat dan sangat digemari.
2. Menendang bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan futsal yang harus dikuasai secara baik oleh pemain futsal untuk dapat bermain futsal dengan baik.
3. Kekuatan merupakan faktor penting yang berpengaruh besar terhadap keterampilan *passing* futsal.
4. Secara biomekanika, gerakan menendang bola bisa di prediksi oleh faktor kecepatan, ketepatan dan kekuatan otot tungkai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi sebagai berikut: adakah hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *passing* atlet Akademi Futsal mulia13 Medan tahun 2018? Adakah hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap akurasi *passing* atlet Akademi Futsal mulia13 Medan tahun 2018? Variabel bebas manakah yang lebih signifikan hubungannya?

### C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda, maka penulis membatasi masalah yang akan dilanjutkan ke ranah penelitian. Adapun masalah yang akan diteliti tersebut, yaitu Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Akurasi *Passing* Atlet Akademi Futsal Mulia13 U-16 Medan Tahun 2018.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan kekuatan otot tungkai dengan hasil *passing* atlet Akademi Futsal Mulia13 U-16 Medan Tahun 2018?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki dengan hasil *passing* atlet Akademi Futsal Mulia13 U-16 Medan Tahun 2018?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan hasil *passing* atlet Akademi Futsal Mulia13 U-16 Medan Tahun 2018?

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan kekuatan otot tungkai dengan hasil *passing* atlet Akademi Futsal Mulia13 U-16 Medan Tahun 2018.
2. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki dengan hasil *passing* atlet Akademi Futsal Mulia13 U-16 Medan Tahun 2018.

3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan secara bersama-sama kekuatan dan koordinasi mata kaki dengan hasil *passing* atlet Akademi Futsal Mulia13 U-16 Medan Tahun 2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan muncul dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengungkapkan beberapa dari sekian banyak permasalahan yang ada pada cabang olahraga futsal terutama pada teknik *passing*.
2. Sebagai masukan bagi para pelaku olahraga futsal, khususnya pengurus pengcab, pelatih, dan atlet.
3. Sebagai motivasi atlet yang telah mengetahui manfaat penelitian ini.
4. Menjadi dasar pelatih klub yang diteliti untuk membuat program latihan yang selanjutnya akan membuat atlet memiliki kemampuan *passing* yang lebih baik.
5. Sebagai referensi yang berguna bagi para pembaca, khususnya bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian lebih signifikan lagi.
6. Untuk menambahkan pengetahuan bagi siapa saja yang membacanya khususnya bagi penulis yang mengerjakan peneliti ini.